

Pemberdayaan Guru TK melalui Pelatihan IT

Khoiriyah^{1*}, Christine Wulandari S¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember; khoiriyah@unmuhjember.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v4i1.20930>

*Correspondensi: Khoiriyah

Email: khoiriyah@unmuhjember.ac.id



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Di era digital ini, guru harus memanfaatkan IT dalam mengajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang relevan dengan zaman. Sayangnya, kami telah mengamati bahwa kemampuan TI dan penggunaannya dalam pembelajaran masih sangat rendah. Hal ini tercermin dari kegiatan pembelajaran yang terkesan monoton dan kurang inovasi. Oleh karena itu, kami menyadari perlunya pelatihan bagi para guru dalam menggunakan IT. Mereka adalah guru TK Aisyiyah se-Kabupaten Jember. Kami memulai pelatihan dengan memberikan seminar singkat untuk menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya penggunaan TI untuk pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kemudian kami memberikan pelatihan bagi para guru di sekolah-sekolah tersebut tentang penggunaan sumber informasi yang

tepat untuk pembelajaran di kelas, pelatihan pembuatan bahan dan media pembelajaran yang inovatif dan pemanfaatan bahan dan media yang telah dibuat menjadi bahan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Pelatihan ini akhirnya dilaksanakan dengan kesan yang sangat baik bagi para guru. Proses kegiatan pelatihan berjalan lancar dan para guru memberikan umpan balik yang baik dan merasa bahwa pelatihan semacam ini sangat bermanfaat dan berharap akan ada pelatihan serupa di kesempatan lain..

Keywords: Anak usia dini, Pelatihan TI Era Digital, Pembelajaran Inovatif, Pembelajaran Kreatif

Abstract: In this digital era, teachers must utilize IT in teaching so that they can create learning that is relevant to the times. Unfortunately, we have observed that the capability of IT and its use in learning is still very low. This is reflected in learning activities that seem monotonous and lack innovation. Therefore, we realize the need for training for teachers in using IT. They are Aisyiyah Kindergarten teachers throughout Jember Regency. We started the training by giving a short seminar to foster understanding about the importance of using IT for creative and innovative learning. Then we provide training for teachers in these schools on the use of appropriate information sources for classroom learning, training in making innovative learning materials and media and using materials and media that have been made into fun learning materials for students. This training was finally carried out with a very good impression on the teachers. The process of the training activities ran smoothly and the teachers gave good feedback and felt that this kind of training was very useful and hoped that there would be similar training on other occasions.

Keywords: Early childhood, Digital Age IT Training, Innovative Learning, Creative Learning

Pendahuluan

Ada banyak hal yang bergeser seiring dengan perkembangan zaman di era digital saat ini. Teknologi semakin canggih dan memudahkan berbagai aspek dalam kehidupan. Tilik saja betapa mudahnya informasi diakses. Jika dulu informasi didapatkan dari media konvensional seperti koran dan televisi, kini kita bahkan dapat mengaksesnya hanya dari genggaman tangan, dengan smartphone. Informasi yang dapat diakses tentunya tidak hanya hiburan, tapi juga ilmu pengetahuan.

Hal ini sudah sepatutnya dimanfaatkan dengan baik oleh guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan era digital. Memanfaatkan sumber in-

formasi memungkinkan guru berinovasi dan berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (Murti & Madya, 2013; Herlina, 2018; Palvia, et al., 2018; Sugiarto, 2022). Hal ini terutama bagi guru Taman Kanak-Kanak yang menjadi fokus dalam pengabdian ini. Mereka, menurut kami, dalam praktik pembelajaran akan sangat membutuhkan bahan ajar kreatif dengan memanfaatkan IT.

Taman Kanak-kanak yang kami tuju adalah TK Aisyiyah se Kabupaten Jember. Gambaran pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut saat ini adalah guru mengawali kelas, memberikan materi inti dengan diselingi lagu-lagu, lalu mengakhiri kelas. Aktivitas yang terkesan monoton dan minim inovasi ini mencerminkan pemanfaatan IT yang masih sangat rendah (Munir, 2010; Trianto, 2011; Murti & Madya, 2013; Purnama, 2018; Sulastri, 2019; Sugiarto, 2022).

Permasalahan yang ada di TK Aisyiyah se-Kabupaten Jember seperti kebanyakan permasalahan sekolah lainnya adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan pemanfaatan IT untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Hal ini disampaikan langsung oleh perwakilan guru yang kami wawancarai dan hasil observasi tim kami di sekolah-sekolah tersebut.

Kami mengamati bahwa pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut saat ini terkesan monoton. Gambaran pembelajaran yang terjadi adalah guru memulai pelajaran, memberikan materi inti diselingi lagu, kemudian mengakhiri pelajaran. Kegiatan yang terkesan monoton dan minim inovasi mencerminkan pemanfaatan IT yang masih sangat rendah.

Program pelatihan pemanfaatan IT untuk pembelajaran bagi guru TK Aisyiyah se-Kabupaten Jember merupakan solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan IT untuk memaksimalkan pembelajaran siswa di sekolah. Pelatihan tersebut meliputi:

A. Materi (Seminar) singkat tentang pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran (sebelum pelatihan inti IT diberikan). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa pemanfaatan IT melalui sumber informasi sebagai materi pembelajaran kreatif dan pemanfaatan IT lainnya sangat dibutuhkan oleh para guru yang mau tidak mau harus memperbarui dan menyesuaikan metode pengajarannya dengan era digital ini.

B. Pelatihan Pemanfaatan IT sebagai sumber informasi. Misalnya mengakses website yang relevan dengan pembelajaran anak usia dini, kemudian mempelajari berbagai kegiatan menarik yang inspiratif seperti ice breaking, atau mendownload berbagai media pembelajaran yang tersedia di website tersebut, atau mencari video youtube untuk mencari lagu-lagu yang up-to-date dan kekinian.

C. Pelatihan Pembuatan bahan ajar, video, media, dan bahan ajar kreatif dan inovatif lainnya.

Besar harapan kami kepada para guru untuk selalu memperbaharui metode pengajarannya mengikuti perkembangan di era digital ini agar anak-anak khususnya siswa di TK Aisyiyah Kabupaten Jember dapat lebih memaksimalkan waktu belajarnya di sekolah. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas guru dalam membuat bahan ajar, media pembelajaran, dan bahan ajar lainnya.

Oleh karena itu, kami berencana untuk memberikan pelatihan penggunaan IT dalam pembelajaran. Pelatihan yang kami maksud adalah pelatihan pemanfaatan sumber informasi yang tepat dan sesuai untuk pembelajaran di kelas, pelatihan inovasi bahan dan media pembelajaran, dan pemanfaatan bahan dan media yang telah dibuat menjadi bahan

pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, dalam pelaksanaannya tidak menutup kemungkinan akan ada tambahan materi pelatihan penguatan IT.

Metode

Program pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir (Lihat Tabel 1).

Tabel 1. Tahapan Pelatihan IT

| | |
|-------------------|----------------------------------|
| Tahap awal | Pembuatan dan pengajuan proposal |
| Tahap Pelaksanaan | A. observasi awal |
| | B. pelatihan |
| Tahap Akhir | A. menyiapkan laporan akhir |
| | B. publikasi |

Tahap awal adalah pembuatan dan pengajuan proposal. Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana dilakukan observasi awal dan pelatihan IT. Tahap akhir terdiri dari penyusunan laporan akhir dan publikasi. Pelatihan ini dilakukan secara offline. Sebagai gambaran, pada tahap pelaksanaan, program pelatihan ini terdiri dari:

A. Kegiatan awal

Seminar singkat daring (daring) tentang pentingnya pemanfaatan IT dalam pembelajaran (sebelum pelatihan inti IT diberikan). Pemateri dalam kegiatan ini adalah Ketua Pengusul Pengabdian yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan telah beberapa kali memberikan pelatihan dalam lingkup Bahan Ajar pembelajaran anak usia dini.

B. Kegiatan inti

- Menggunakan IT sebagai sumber informasi. Misalnya mengakses website yang relevan dengan pembelajaran anak usia dini, kemudian mempelajari berbagai kegiatan menarik yang inspiratif seperti ice breaking, atau mendownload berbagai media pembelajaran yang tersedia di website tersebut, atau mencari video youtube untuk mencari lagu-lagu yang up-to-date dan kekinian.
- Membuat bahan ajar, video, media, dan bahan ajar lainnya yang kreatif dan inovatif.

Kegiatan inti ini dilaksanakan secara offline. Pelatihan luring berlangsung di Gedung As-Sakinah yang terletak di belakang Hotel Royal Jember dan berlokasi di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Pemateri dalam pelatihan ini adalah Tim Pengusul Pengabdian yang terdiri dari 1 Dosen Ketua, 1 Dosen Anggota, dan 2 Mahasiswa PG PAUD (Lihat Tabel 2).

Tabel 2. Tugas Anggota Tim

| No | Tim | Peran | Tugas |
|----|---|---------------------|---|
| 1 | Dra. Khoriyah, M.Pd. | Ketua | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Berkomunikasi dengan mitra layanan • Mengkoordinasikan jadwal kegiatan • Mengkoordinasikan materi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Menyusun materi kegiatan pengabdian masyarakat • Melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat • Menjadi pembicara dalam seminar |
| 2 | Dr. Christine Wulandari S., M.Pd. | Anggota (Dosen) | <ul style="list-style-type: none"> • Membantu menyiapkan bahan kegiatan • Menjadi event officer selama kegiatan berlangsung • Membantu mengkoordinasikan peserta kegiatan |
| 3 | -Aliefya Fryzq Utomo -Ifrohatul Husnah | Anggota (Mahasiswa) | <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi event officer selama kegiatan berlangsung • Membantu mengkoordinasikan peserta kegiatan • Mempersiapkan persyaratan teknis pada saat pelaksanaan kegiatan |

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan

Pelatihan bagi guru TK Aisyiyah se-Kabupaten Jember dilaksanakan seluruhnya secara offline pada Sabtu 24 Desember 2022 (Sesi I), Minggu 25 Desember 2022 (Sesi II), dan Senin 26 Desember 2022 (Sesi III). Pelatihan direncanakan baik secara online maupun offline, namun pada pelaksanaannya semua kegiatan akhirnya dilakukan secara offline mengingat pertemuan secara offline lebih efektif. Kegiatan ini dilakukan di As-Sakinah yang terletak di belakang Royal Hotel, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember.

Pada sesi I, materi yang diberikan berupa seminar singkat tentang pentingnya penggunaan IT dalam pembelajaran. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Ketua Pengusul Pengabdian yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan telah beberapa kali memberikan pelatihan dalam lingkup Bahan Ajar pembelajaran anak usia dini. Pada Sesi II, pemanfaatan IT sebagai sumber informasi menjadi fokus. Misalnya mengakses website yang relevan dengan pembelajaran anak usia dini (contoh: Canva),

kemudian mempelajari berbagai kegiatan menarik yang inspiratif seperti ice breaking, atau mendownload berbagai media pembelajaran yang disediakan di website tersebut, atau mencari video youtube untuk mencari informasi terbaru. Lagu, sekaligus ice breaking. Kemudian pada sesi III, peserta diberikan pelatihan pembuatan bahan ajar, video, media, dan bahan ajar kreatif dan inovatif lainnya.

Materi dan Penyaji

Pemateri dalam pelatihan ini adalah Dra . Khoiriyah , M.Pd. _ Materi yang diberikan sesuai dengan rencana awal yaitu seminar singkat tentang pentingnya IT, pemanfaatan IT secara khusus dalam pembelajaran, dan pembuatan bahan ajar kreatif yang inovatif. Berikut rincian materi dan sesi pelatihannya:

Tabel 3. Materi Pelatihan IT

| Hari tanggal | Rapat (Sesi) | Materi |
|--------------------|--------------|---|
| Sab / 24 Des 2022 | I | Seminar singkat: Pentingnya IT |
| Ming / 25 Des 2022 | II | Menggunakan IT untuk mengajar dan belajar |
| Sen / 26 Des 2022 | III | Membuat media atau materi yang inovatif |

Para Peserta Pelatihan

Peserta kegiatan pelatihan IT ini adalah para guru TK Aisyiyah di Kabupaten Jember yang berjumlah 30 orang. Mereka adalah perwakilan dari masing-masing sekolah tersebut. Hal ini mengingat perwakilan sekolah akan mengajarkan apa yang telah mereka pelajari melalui pelatihan ini. Mendatangkan semua guru sesungguhnya tidak lebih efektif menurut kami.

Proses Pelatihan

Pelatihan ini diikuti oleh 30 guru TK dengan tujuan agar mampu memanfaatkan IT sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif di era digital ini. Pelatihan dilakukan dalam tiga sesi dengan durasi yang cukup lama di setiap sesinya (200 menit hingga 300 menit).

Pada pertemuan sesi I, peserta menyimak seminar singkat yang disampaikan oleh ketua pengabdian ini. Seminar ini bertujuan untuk meyakinkan peserta akan pentingnya IT dan pemanfaatannya dalam pembelajaran anak usia dini.

Hal yang menarik dari materi sesi I adalah feedback dari para peserta yang menyatakan betapa pentingnya IT dalam belajar melebihi apa yang mereka pikirkan selama ini. Hal ini dikarenakan menurut mereka selama ini ada hal-hal penting yang seharusnya mereka perhatikan dalam mempersiapkan pembelajaran seperti pemanfaatan IT namun belum

dilaksanakan secara maksimal mengingat pembelajaran yang mereka lakukan selama ini tidak ada kendala, padahal akan jauh lebih baik jika melibatkan penggunaan IT.

Kemudian, pada sesi II, pelatihan dilakukan secara luring. Materi pelatihan adalah pemanfaatan IT sebagai sumber informasi. Misalnya mengakses website yang relevan dengan pembelajaran anak usia dini, kemudian mempelajari berbagai kegiatan menarik yang inspiratif seperti ice breaking, atau mendownload berbagai media pembelajaran yang tersedia di website tersebut, atau mencari video youtube untuk mencari lagu-lagu yang up-to-date dan kekinian. Sedangkan sesi III merupakan pelatihan terakhir yaitu pelatihan Pembuatan bahan ajar, video, media, dan bahan ajar kreatif dan inovatif lainnya.

Evaluasi

Pelatihan ini akhirnya terlaksana dengan kesan yang sangat baik, baik bagi pemateri maupun peserta. Proses kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta memberikan feedback yang baik dan merasa bahwa pelatihan semacam ini sangat bermanfaat dan berharap akan diadakan pelatihan serupa pada kesempatan lainnya. Beberapa hari setelah pelatihan, para penyaji melakukan observasi terhadap perkembangan pengajaran setelah diadakan pelatihan. Ternyata para peserta (guru) sudah menguasai materi yang diajarkan selama pelatihan terbukti dengan diterapkannya beberapa materi pelatihan, seperti beberapa guru yang telah menciptakan media unik dan materi inovatif ke dalam kelas. Ini suatu kemajuan, dan dengan ini pemateri merasa bahwa tujuan dari program pengabdian ini telah tercapai.

Meski begitu, ada beberapa hal yang perlu dievaluasi seperti waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Karena pelatihan dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut, beberapa peserta tampak "lelah", terutama pada sesi III. Namun hal ini terjawab karena pada sesi penyampaian pesan di akhir pelatihan, para peserta merasakan betapa pentingnya pelatihan pemanfaatan IT ini. Selain itu masukan dari beberapa peserta adalah pembuatan media pembelajaran sebaiknya dilakukan lebih dari satu kali pertemuan dengan durasi yang tidak terlalu lama di setiap sesinya, daripada satu sesi dengan durasi yang lama seperti yang selama ini kami lakukan. Para peserta merasa bahwa ini lebih efektif.

Simpulan

Pelatihan Pemanfaatan IT bagi guru TK Aisyiyah se-Kabupaten Jember dilaksanakan dan diikuti oleh 30 orang guru TK sebagai perwakilan masing-masing sekolah. Pelatihan dilakukan secara offline dalam 3 sesi.

Pada pertemuan sesi I, peserta menyimak seminar singkat yang disampaikan oleh Ketua Pengusul Pengabdian dalam pembelajaran anak usia dini. Kemudian, pada sesi II, pelatihan dilakukan secara luring. Materi pelatihan adalah pemanfaatan IT sebagai sumber informasi. Misalnya mengakses website yang relevan dengan pembelajaran anak usia dini, kemudian mempelajari berbagai kegiatan menarik yang inspiratif seperti ice breaking, atau mendownload berbagai media pembelajaran yang tersedia di website tersebut, atau

mencari video youtube untuk mencari lagu-lagu yang up-to-date dan kekinian. Sedangkan sesi III adalah pelatihan pembuatan bahan ajar, video, media, dan bahan ajar kreatif dan inovatif lainnya.

Proses kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan peserta memberikan feedback yang baik dan merasa bahwa pelatihan semacam ini sangat bermanfaat dan berharap akan diadakan pelatihan serupa pada kesempatan lainnya. Meski begitu, ada beberapa hal yang perlu dievaluasi seperti waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan. Karena pelatihan dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut, beberapa peserta tampak "lelah", terutama pada sesi III. Namun hal ini terjawab karena pada sesi penyampaian pesan di akhir pelatihan, para peserta merasakan betapa pentingnya pelatihan pemanfaatan IT ini. Selain itu masukan dari beberapa peserta adalah pembuatan media pembelajaran sebaiknya dilakukan lebih dari satu kali pertemuan dengan durasi yang tidak terlalu lama di setiap sesinya, daripada satu sesi dengan durasi yang lama seperti yang selama ini kami lakukan. Para peserta merasa bahwa ini lebih efektif.

Daftar Pustaka

- Herlina (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Model Pembelajaran Melalui Lokakarya di SD Negeri 009 Seberang Teluk Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* , 2 (5), 812-819.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabet.
- Murti & Madya (2013). Pendidikan Abad 21 dan Implementasinya pada Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Untuk Paket Keahlian Desain Interior". *Artikel Kurikulum 2013 SMK*, Jakarta , 2013, 23.
- Palvia, dkk. (2018). Pendidikan Daring: Status, Tantangan, Tren, dan Implikasi Seluruh Dunia. *Jurnal Manajemen Teknologi Informasi Global* .
- Purnama (2018). Pengasuhan Digital untuk Anak Generasi Alpha. *Prosiding Al Hikmah Pendidikan Anak Usia Dini Islam* . 5(1). 493-502.
- Sugiarto, S. (2022). Penguatan Growth Mindset Guru dalam Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* . 1(2). 75-78.
- Sulastri (2019). Pelatihan Penyusunan Perangkat Perencanaan Pembelajaran Kepada Para Guru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dalam Humaniora dan Ilmu Sosial* . 1(2).
- Trianto (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Untuk Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.